

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah di SMP Negeri 16 OKU

Rendy Yudha Pratama¹, Desi Permata Sari²
² Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Efektivitas Powerpoint Pendidikan Agama Islam	<p>Penelitian Ini Bertujuan untuk Mengetahui, Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil atau Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah di SMP Negeri 16 OKU. Jenis Penelitian ini Adalah Penelitian Evaluatif dengan Tujuan Deskriptif Menggunakan Rancangan Metodologi Gabungan (<i>Mixed Methodology Design</i>). Metode Pengumpulan Datanya Dengan Menggunakan Metode Observasi, Metode Wawancara, Angket Dan Metode Dokumentasi. Dalam Penelitian Ini, Metode Analisis Data yang Digunakan dalam Membahas Masalah-Masalah yaitu dengan Menggunakan Metode Analisis Deskriptif dengan Teknik Triangulasi. Sementara dari Sisi Kuantitatif, Analisis Data Menggunakan Cara Mentabulasikan Data Sesuai dengan Jawaban Siswa. Selanjutnya Peneliti Melakukan Interpretasi Data Mas- Ing-Masing Indikator Yang Diteliti. Evaluasi (Hasil) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dari Aspek Kognitif Berupa Hasil Rapor Mengalami Kenaikan Nilai Sebesar 0,7. Hasil Penelitian Disimpulkanbahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah SMP Negeri 16 OKU Dikategorikan Sangat Efektif.</p>
Keywords: <i>Effectiveness</i> <i>Power point</i> <i>Islamic education</i>	ABSTRACT <p><i>This research aims to determine, plan, implement and result or evaluate the effectiveness of Islamic education learning using Powerpoint media with muhasabah videos in SMP Negeri 16 OKU This type of research is evaluative research with descriptive objectives using a mixed methodology design. The data collection method uses observation methods, interview methods, questionnaires and documentation methods. In this research, the data analysis method used to discuss problems is by using the descriptive analysis method with triangulation techniques. Meanwhile, from the quantitative side, data analysis uses the method of tabulating data according to student answers. Next, the researcher interpreted the data for each indicator studied. Evaluation (Results) of Islamic education Learning Using Powerpoint Media From the Cognitive Aspect in the Form of Report Card Results Experienced an Increase in Value of 0.7. The research results concluded that the effectiveness of Islamic education learning using Powerpoint media with muhasabah videos in SMP Negeri 16 OKU was categorized as very effective.</i></p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Penulis Korespondensi:

Desi Permata Sari, S.Pd.,M.Pd
Email: rendy.tekpend@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pelaksanaannya membutuhkan bantuan media pembelajaran tertentu. Tanpa kehadiran media pembelajaran tentu saja KBM tidak dapat berjalan sebagaimana harapan (Setiawan, 2018). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan adanya interaksi antara guru dan siswa, agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, guru memegang peran penting dalam mengarahkan siswa mengarahkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal (Daryanto, 2010).

Menurut (Pratama & Wassalam, 2022) Memanfaatkan teknologi dalam berbagai bidang, sehingga membantu dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memajukan sektor pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Secara umum problem yang mendasar yang dialami oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mutakhir. Media yang digunakan dalam pembelajaran ada banyak jenisnya, akan tetapi dalam penelitian ini fokus pada media power point. Dimana power point adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta animasi. (Pratama & Wassalam, 2022) menerangkan multimedia merupakan penggunaan beberapa media untuk menyajikan informasi. Kombinasi dapat mencakup teks, grafik, animasi, gambar, video, dan suara.

Dalam konteks pemanfaatan media pembelajaran guru agama terlihat masih sangat kurang terutama dalam penguasaan power point ini, dizaman era melenial penguasaan media berbasis teknologi adalah sebuah kebutuhan. Berdasarkan hasil studi awal tersebut, maka peneliti memprediksi pembelajaran dengan media Powerpoint dalam video muhasabah akan baik untuk diteliti karena menurut teori belajar kognitivisme atau Teori belajar kognitif lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas.

Menurut (Pratama & Habibi, 2023) Media pembelajaran dapat merangsang Siswa agar lebih efektif. Media pembelajaran akan memudahkan Siswa menerima atau mengingat Mata Pelajaran yang telah disampaikan. Manfaat lain yaitu memudahkan Guru dalam menyampaikan Mata Pelajaran, karena dapat tertuju langsung kepada Siswa.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 OKU. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat peneliti, pembaca, dan juga partisipan.

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran tersebut. Menggunakan Metode Observasi, Metode Wawancara, Angket dan Metode Dokumentasi dan Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi (gabungan). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model formatif evaluation. Evaluasi formatif bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar produk tersebut lebih efektif dan efisien. Penelitian ini diarahkan untuk menilai suatu keberhasilan dari suatu program.

Dengan singkat para peneliti evaluasi yakin bahwa hasil pekerjaan sangat bermanfaat bagi para pendidik untuk meningkatkan mutu pekerjaannya. Tanpa hasil semacam itu maka proses pengambilan keputusan akan kurang baik karena tidak didasarkan atas data yang kuat.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Aspek Performa pada media pembelajaran power point

Ada delapan indikator yang menunjukkan aktifitas pada Aspek Performa, antara lain ;

a. Tampilan teks pada media pembelajaran power point menarik

Dari indikator “Tampilan teks pada media pembelajaran power point menarik” ini untuk mengetahui pendapat responden apakah teks pada media pembelajaran menggunakan Powerpoint menarik bagi responden dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari 20 responden ada 12 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 8 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini Perolehan total skor 79 dari skor maksimal 96. Oleh karena itu pada aspek performa, dengan demikian pada indikator Tampilan teks pada media pembelajaran Powerpoint menarik mendapat persentase tertinggi 82% kriteria sangat efektif.

b. Tampilan gambar pada media pembelajaran power point menarik

Dari indikator ini untuk mengetahui pendapat responden apakah gambar pada media pembelajaran menggunakan Powerpoint menarik bagi responden dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari 20 responden ada 16 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 4 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini didapat persentase 90% dengan kriteria sangat efektif.

c. Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran power point menarik

Dari indikator ini untuk mengetahui pendapat responden apakah kombinasi antara teks dan gambar pada media pembelajaran menggunakan power point menarik bagi responden dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari 20 responden ada 16 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 4 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran power point menarik mendapat persentase 90% dengan kriteria sangat efektif.

d. Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran Powerpoint menarik

Dari indikator ini untuk mengetahui pendapat responden apakah kombinasi antara teks, gambar dan video pada media pembelajaran menggunakan power point menarik bagi responden dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari 20 responden ada 5 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 14 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran power point menarik mendapat persentase 70% dengan kriteria efektif.

e. Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan

Dari indikator ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan power point dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dari 20 responden ada 9 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 10 responden memberikan penilaian

baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan mendapat persentase 77% dengan kriteria efektif.

f. Kegiatan pembelajaran dengan media Powerpoint menjadi menyenangkan

Dari indikator ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan Powerpoint dapat menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran-pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelumnya. Dari 20 responden ada 15 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 4 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Kegiatan pembelajaran dengan media power point menjadi menyenangkan mendapat persentase 83% dengan kriteria sangat efektif.

g. Dapat dihentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator

Dari indikator ini untuk mengetahui pendapat responden apakah menurut mereka media pembelajaran dengan menggunakan media Powerpoint lebih memudahkan untuk mengontrol materi yang disampaikan (jika ada siswa yang tertinggal dalam menerima informasi, materi dapat belum dilanjutkan ke slide materi berikutnya). Dari 20 responden ada 15 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 5 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Dapat dihentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator mendapat persentase 83% dengan kriteria sangat efektif.

h. Media pembelajaran dengan menggunakan power point dan video membuat belajar jadi tidak membosankan

Dari indikator ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan Powerpoint yang dilengkapi dengan video membuat pelajaran tidak membosankan. Dari 20 responden ada 18 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 2 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator ini dengan persentase 94% dengan kriteria sangat efektif pada Aspek kepraktisan ada empat indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut.

3.2 Aspek Efisiensi pada media pembelajaran power point

Pada Aspek efisiensi ada lima indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut, antara lain ;

a. Isi media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran

Dari indikator ini untuk mengetahui apakah menurut responden isi dari media pembelajaran dengan menggunakan power point baik berupa teks, gambar dan video sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Pendidikan Agama Islam. Dari 20 responden ada 16 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 4 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Isi media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran mendapat persentase 90% dengan kriteria sangat efektif.

b. Media power point membuat ingatan anak jadi lama

Dari indikator ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah responden merasakan adanya perbedaan pada daya ingat mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang disajikan

dalam media Powerpoint . Dari 20 responden ada 4 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 14 responden memberikan penilaian baik dan 2 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Media powerpoint membuat ingatan anak jadi lama mendapat persentase 67% dengan efektif.

c. Bisa di buka (digunakan) dimanapun dan kapanpun

Dari indikator ini yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah menurut responden media pembelajaran dengan Powerpoint dapat dibuka (digunakan) dimanapun dan Kapanpun karena media pembelajaran dengan powerpoint tidak terbatas ruang bahkan tanpa media in fokus siswa dapat menggunakan atau membuka materi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk powerpoint yang sudah disediakan. Dari 20 responden ada 8 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 11 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Bisa di buka (digunakan) dimanapun dan Kapanpun mendapat persentase 70% dengan kriteria efektif.

d. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat

Dari indikator yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa dapat memindahkan informasi yang mereka dapatkan melalui tulisan. Karena jika dengan metode pembelajaran ceramah mereka hanya mendengarkan dan memiliki kemungkinan untuk tertinggal dalam mencatat kembali informasi sedangkan dengan media powerpoint mereka memiliki waktu untuk menengar dan melihat materi secara bersamaan. Dari 20 responden ada 10 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 9 responden memberikan penilaian baik dan 1 responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat mendapat persentase 78% dengan sangat efektif.

e. Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk dan tidak merasa bosan

Dari indikator yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dengan media pembelajaran menggunakan Powerpoint siswa tidak merasa mengantuk atau merasa bosan” karena siswa yang biasanya hanya mendengarkan materi secara ceramah (mendengarkan dari guru) sedangkan dengan media Powerpoint kebutuhan siswa secara audio maupun visual sudah tersajikan. Dari 20 responden ada 18 responden yang memberikan penilaian sangat baik, 2 responden memberikan penilaian baik dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik. Sehingga pada indikator Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa mengantuk dan tidak merasa bosan mendapat persentase 82% dengan sangat efektif.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media powerpoint dengan video muhasabah di SMP Negeri 16 OKU dapat diambil kesimpulan Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media powerpoint dengan video muhasabah, ada tiga komponen yang perlu disiapkan, yakni: komponen Guru, komponen siswa dan komponen perlengkapan, dan perlengkapan. Dilihat dari Evaluasi atau hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media Powerpoint, didapatkan nilai baik dengan rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan nilai 0,7.

REFERENSI

[1] Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada. 2011

- [2] Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gaya Media.
- [3] Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- [4] Pratama, R., & Habibi, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran dengan Menggunakan Media Prezi untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan . *J-Diteksi (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)* , 7-11.
- [5] Pratama, R., & Wassalam, O. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon pada Materi Pengenalan Perangkat Keras Komputer pada Sekolah Menengah Pertama . *J-Diteksi (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*, 1-7.
- [6] Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 174.
- [7] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta